

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karies gigi merupakan penyakit yang paling banyak terjadi pada anak usia prasekolah yang berdampak besar terhadap kualitas hidup anak (Kazeminia *et al.*, 2020). Data Riskesdas pada tahun 2018 menemukan prevalensi karies gigi di Indonesia pada kelompok umur 3-4 tahun adalah 81,5% dan mencapai angka 90,2% pada kelompok umur 5 tahun (Kemenkes RI, 2018). Hasil penelitian di TK Islam Al-Kautsar Surabaya menemukan prevalensi karies gigi pada anak prasekolah adalah 84,6% (Laraswati, *et al.*, 2021). Hasil studi pendahuluan menunjukkan prevalensi karies gigi pada anak prasekolah sebesar 80%.

Ibu berperan penting dalam memelihara kebersihan rongga mulut anak (Chinchalkar *et al.*, 2019). Anak tidak dapat melakukan tindakan membersihkan gigi secara optimal tanpa pendampingan ibu (Khan *et al.*, 2021). Oleh karena itu, bimbingan ibu saat anak menyikat gigi adalah faktor penting dalam memelihara kebersihan rongga mulut anak. Data studi pendahuluan menunjukkan ibu yang mengalami kesulitan untuk mengajak anak sikat gigi setelah sarapan sebesar 100% dan 60% ibu mengalami kesulitan untuk mengajak anak sikat gigi sebelum tidur. Selain itu, 70% ibu masih mengalami kesulitan dalam membimbing anak menyikat gigi. Dari data tersebut menunjukkan perilaku ibu membimbing anak prasekolah menyikat gigi belum optimal.

Berdasarkan Teori Perilaku yang Direncanakan (*Theory of Planned Behaviour*), perilaku manusia bergantung pada intensi atau niat individu. Niat

individu untuk melakukan sesuatu dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Seorang individu cenderung memiliki niat untuk berperilaku jika mempunyai sikap terhadap perilaku yang positif, mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan sekitar dan percaya bahwa dirinya memiliki sarana dan kesempatan untuk berperilaku (Ajzen, 2005). Selain itu, TPB dapat memprediksi niat untuk berperilaku, sehingga dapat dibedakan individu yang memiliki atau tidak memiliki niat untuk berperilaku (Ajzen & Fishbein, 2010).

Perilaku ibu dalam membimbing anak menyikat gigi dapat berperan pada kejadian karies gigi anak prasekolah (Zeng *et al.*, 2018; Kuriakose, *et al.*, 2015). Hal ini harus menjadi perhatian mengingat karies gigi pada anak pra-sekolah dapat berdampak pada kualitas hidup anak baik secara fisik, sosial, maupun psikologis (Tinanoff, N *et al.*, 2019). Selain itu, belum ada penelitian yang menganalisis hubungan antara sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, niat, dan perilaku ibu membimbing anak prasekolah menyikat gigi di wilayah Surabaya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku ibu membimbing anak prasekolah menyikat gigi berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* di wilayah Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, niat, dan perilaku ibu membimbing anak prasekolah menyikat gigi di Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan antara sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, niat, dan perilaku ibu membimbing anak prasekolah menyikat gigi di Surabaya

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, niat, dan perilaku ibu membimbing anak prasekolah menyikat gigi di Surabaya
2. Untuk menganalisis hubungan antara sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan niat ibu membimbing anak prasekolah menyikat gigi di Surabaya
3. Untuk menganalisis hubungan antara niat dan perilaku ibu membimbing anak prasekolah menyikat gigi di Surabaya
4. Untuk menganalisis hubungan antara persepsi kontrol perilaku dan perilaku ibu membimbing anak prasekolah menyikat gigi di Surabaya

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu penelitian ini adalah untuk menambah khasanah keilmuan dan informasi ilmiah mengenai perilaku ibu dalam membimbing anak prasekolah menyikat giginya

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan di wilayah Surabaya dalam merancang program promosi kesehatan yang tepat berdasarkan temuan ilmiah, dalam rangka pengendalian karies gigi pada anak prasekolah.